

**MANIFESTASI RESILIENSI NABI MUSA AS DALAM  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NURUL CHOIRIYAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025**

**MANIFESTASI RESILIENSI NABI MUSA AS DALAM  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

(S.Ag)

**Oleh**

**Nurul Choiriyah**

**190103020287**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Choiriyah  
NIM : 190103020287  
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 September 1999  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Manifestasi Resiliensi Nabi Musa as. dalam Perspektif Al-Qur'an*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 19 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,



STAMP: 10000  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CF44CAJX3028540C0

Nurul Choiriyah

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MANIFESTASI RESILIENSI NABI MUSA AS DALAM  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

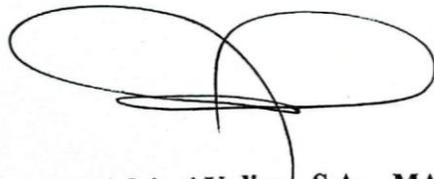
Disusun dan diajukan oleh:

**Nurul Choiriyah**

**NIM. 190103020287**

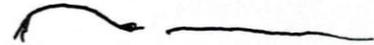
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



**M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA**  
NIP. 197206151998031008

Pembimbing II



**Bashori, M.Ag**  
NIP. 1917001011998031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
an. Sekretaris



**H. Hanafi, MA**  
NIP. 199209202022031001

## PENGESAHAN SKRIPSI

### MANIFESTASI RESILIENSI NABI MUSA AS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh

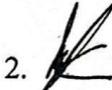
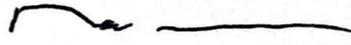
**Nurul Choiriyah**

**190103020287**

Telah diajukan pada Tim Penguji

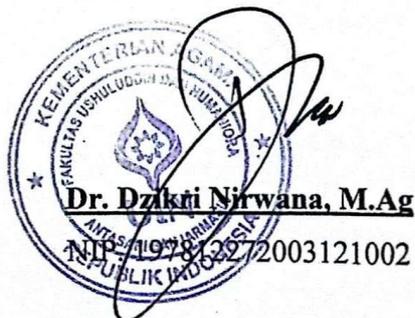
Pada Hari Senin, 02 Juni 2025

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, S. Ag., MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Syamsuni, M.A (Penguji I)	2. 
3. M. Adriani Yulizar, M.A (Penguji II)	3. 
4. Bashori, M.Ag (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



# SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 66/ Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Choiriyah  
NIM : 190103020287  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Manifestasi Resiliensi Nabi Musa as. dalam Perspektif Al Qur'an**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Maret 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

## ABSTRAK

**Nurul Choiriyah.** 190103020287. Manifestasi Resiliensi Nabi Musa as. Perspektif Al-Qur'an (I) M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA dan Pembimbing (II) Bashori, M.Ag, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Manifestasi, Resiliensi, Nabi Musa as.

Dalam dinamika sosial, manusia pasti akan mengalami problematika pada setiap perkembangannya selama ia hidup, baik secara fisik, maupun mental, yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Resiliensi menjadi penting untuk dibahas agar individu dapat memahami dan mengatasi tantangan kesehatan mental dalam menghadapi probematika kehidupan. Resiliensi menarik untuk dikaji dari perspektif agama, sebab salah satu fungsi dari agama adalah untuk menjaga kesehatan pemeluknya. Islam sebagai agama tentu peduli atas kesehatan mental, bahkan dalam Al-Qur'an melalui pentunjuk ayat-ayat-Nya, Allah swt. memberi cara mengatasinya dan melalui kisah Nabi Musa as. karakter resiliensinya dapat dijadikan teladan. Nabi Musa as. dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini karena beliau merupakan salah satu Nabi *ûlul 'azmi* yang mengalami berbagai ujian kompleks dalam bentuk penindasan, penolakan dakwah, hingga krisis kepercayaan dari kaumnya sendiri. Keunikan kisah hidup Nabi Musa yang melibatkan konfrontasi langsung dengan otoritas zalim (Fir'aun), pengkhianatan umat (anak lembu emas), serta ujian ilmu dan kesabaran saat berguru kepada Khidir, menjadikannya sebagai figur yang sangat relevan dijadikan teladan resiliensi lintas zaman. Dalam pemecahan masalah, penulis menggunakan bantuan kitab tafsir Al-Munîr karya Wahbah az-Zuhaylî, kitab tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, kitab tafsir Fî Zhîlalil Qur'an karya Sayyid Qutub, kitab tafsir An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, dan kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manifestasi resiliensi Nabi Musa as. ketika menghadapi ujian, dan mengetahui relevansi resiliensi Nabi Musa as. dalam Al-Qur'an dengan konteks kehidupan modern. Adapun jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) atau studi pustaka dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan hasil penelitian. Menggunakan metode penafsiran *mawdhû'iy* dengan pendekatan pragmatis dan *adabi al ijtima'i* untuk mengupas makna ayat dan relevansinya dengan konteks kehidupan modern berdasarkan data berupa ayat dan penafsiran, sehingga data, hasil, dan analisa yang didapatkan sistematis dan relevan dengan pokok permasalahan yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi Nabi Musa as. terwujud melalui kesabaran, jiwa besar, optimisme, dan keberanian dalam tiga episode utama, yaitu: (1) Q.S. Thâhâ/20: 40-41 yang mengisahkan tentang proses resiliensi

nabi dari bayi hingga diangkat sebagai rasul oleh Allah swt., (2) Q.S. Al-A'râf/7: 148-154 yang mengisahkan tentang ujian nabi atas kaumnya yang berpaling menyembah patung anak lembu emas, dan (3) Q.S. Al-Kahf/18: 65-82 yang mengisahkan tentang bergurunya nabi dengan Khidir,

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa resiliensi Nabi Musa as. memiliki relevansi dalam konteks kehidupan modern, terutama dalam menghadapi tekanan hidup, tantangan kepemimpinan, serta proses belajar dan beradaptasi. Keteladanan Nabi Musa as. memberi inspirasi bahwa ketahanan mental dan spiritual bukan hanya dapat dibangun melalui kekuatan individu dalam menghadapi kenyataan, tetapi juga melalui iman, dan kemauan untuk belajar

## MOTTO

Connect everything in your daily life with Allah swt.

وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakal, jika kamu benar-benar orang yang beriman.”*  
(Q.S. al-Maidah/5: 23)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah swt., karena berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., beserta para keluarga, sahabat, kerabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Adapun tujuan disusunnya skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul "*Manifestasi Resiliensi Nabi Musa as. dalam Perspektif Al-Qur'an*"

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, dan hal lainnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis Bapak Mu'alim dan Ibu Istiqomah, saudara penulis M. Adi Syaputra, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk penulis untuk bisa melakukan studi lebih lanjut di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Antasari Banjarmasin..
3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.

4. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
5. Bapak M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan dosen pembimbing I, yang telah membantu memberikan bimbingan terkait penyempurnaan isi pokok skripsi, dan Bapak Bashori, M.Ag., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan dosen pembimbing II, yang telah membantu memberikan bimbingan terkait penyempurnaan metode penulisan, dari awal hingga akhir selama masa penyelesaian skripsi.
6. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta pelayanan akademik selama masa perkuliahan.
7. Terima kasih juga tak lupa diungkapkan kepada teman-teman seperjuangan IAT 19 tekhusus kepada Lela, Tini, Kiki, Lina, Nisa, Halipah, Selfi, Chyntia, dan Jami serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran sejak awal perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi dapat diselesaikan.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah swt. dengan sebaik-baik balasan dan semoga skripsi ini berkah dan memberikan manfaat baik kepada yang menulis maupun pembaca.

**Nurul Choiriyah**  
NIM. 190103020287

## TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اُوْ	au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	â	a dengan topi di atas
اِ	î	i dengan topi di atas
اُ	û	u dengan topi di atas

## C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf yang dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

## D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (◌̣) yang alih aksaranya dilambangkan dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah*. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

### F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara huruf kapital tersebut juga digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

### G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contohnya.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

## H. Singkatan-Singkatan

NIM.	Nomor Induk Mahasiswa
NIP.	Nomor Induk Pegawai
HR.	Hadis Riwayat
Q.S.	Qur'an Surah
swt.	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
saw.	<i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i>
as.	<i>Allâhi Sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
dkk.	Dan kawan-kawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB INDONESIA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
A. Kerangka Teoritis.....	19
B. Kerangka Konseptual: Konsep Resiliensi.....	23
<b>BAB III RESILIENSI NABI MUSA AS</b> .....	<b>36</b>
A. Ayat-Ayat tentang Kisah Ujian Nabi Musa as.....	36
B. Penafsiran tentang Kisah Ujian Nabi Musa as.....	39
C. Bentuk Resiliensi dalam Kisah Nabi Musa as.....	69
<b>BAB IV ANALISA MANIFESTASI RESILIENSI NABI MUSA AS</b> .....	<b>73</b>
A. Manifestasi Resiliensi Nabi Musa as.....	73
B. Relevansi Resiliensi Nabi Musa as. dengan Konteks Kehidupan Modern.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Rekomendasi.....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>103</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>114</b>